

## BAB II

### TINJAUAN TEORI DATA PERANCANGAN INTERIOR FASILITAS RELAKSASI *LEUHANG* DI BANDUNG

#### 2.1. Pengertian Mandi Uap

Universitas Munich's Institut Kedokteran *Klimatologi* di antara tahun 1983 dan 1986, serangkaian uji coba tentang efek dari mandi uap pada tubuh manusia. Hasil penelitian menjelaskan bahwa mandi uap berguna untuk yang memerlukan kelembapan tetapi tidak dianjurkan bagi penderita penyakit jantung. Uap dalam sauna secara tidak langsung berpengaruh terhadap sistem autonomi dan endokrin serta keseimbangan elektrolit.

Dalam bidang kedokteran, pengobatan mandi uap digunakan dengan memanfaatkan energi panas yang berasal dari uap. Mandi uap mengambil dasar fisik dari kedua benda dengan mengadopsi metode konduksi. Jika terjadi perbedaan temperatur dari kedua benda maka secara konduksi panas akan ditransfer pada benda yang lebih panas ke benda yang lebih dingin. Dalam ruang mandi uap energi panas di transfer ke dalam tubuh pengguna yang bersuhu badan lebih dingin. Sistem peredaran darah, nadi serta endokrin dan respirasi inilah hasil yang diperoleh dari energi panas yang ditransfer ke dalam tubuh.

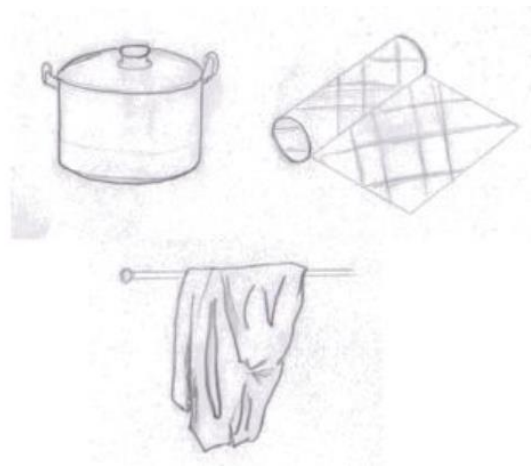
Mandi Uap secara umum dikenal dengan istilah sauna, dimana aktivitas ini dilakukan di dalam ruangan yang didalamnya terdapat uap yang dipompakan dari luar, uap yang dihasilkan berasal dari rebusan rempah-rempah tradisional, batu bara maupun teknologi seperti inframerah dan lain sebagainya.

Mandi uap memiliki beragam manfaat bagi tubuh seperti mengembalikan kulit yang sudah kendur, dapat meregangkan otot-otot juga memberikan relaksasi pada tubuh. Mandi uap bekerja merangsang pengeluaran keringat yang membantu membuang racun dari tubuh. Ketika melakukan mandi uap waktu yang diperlukan 10-15 menit, karena mandi

uap dengan waktu yang lama dapat berbahaya karena menguras banyak sekali cairan di dalam tubuh sehingga menyebabkan kekurangan cairan.

### 2.1.1. Mandi Uap Tradisional

Mandi uap tradisional merupakan aktivitas di dalam ruangan yang dirancang sedemikian rupa dengan menggunakan alat dan bahan yang masih tradisional, seperti uap yang dihasilkan berasal dari rebusan rempah-rempah tradisional, arang dan lain sebagainya.



*Gambar 2.1 Alat yang digunakan pada zaman dulu*

*Sumber : IJSEE 2022*

Mandi uap tradisional dan mandi uap modern memiliki perbedaan yaitu dari metode yang digunakan seperti pada mandi uap tradisional *leuhang* menggunakan metode sederhana yaitu menggunakan alat yang sederhana dan bahan rempah tradisional, sedangkan pada mandi uap modern sudah menggunakan alat yang modern seperti pada sauna inframerah ini menggunakan inframerah sebagai pemanasnya, Akmal (2006, h.29) menjelaskan “Sauna dapat ditemukan di hampir setiap rumah tinggal, sauna gaya Finlandia adalah ruang yang dilengkapi dengan tungku pemanas bertenaga listrik atau gas yang digunakan untuk memanaskan batu *Peridotite* yang diletakan di atasnya”.

### 2.1.2. Leuhang

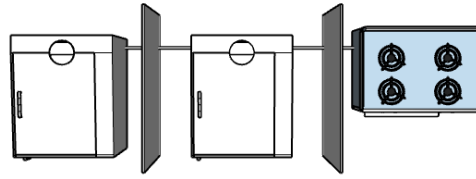
Pada dasarnya *leuhang* adalah mandi uap khas Sunda yang berasal dari nenek moyang namun tidak ada sejarah atau filosofi, hanya ada cerita yang disampaikan dari masyarakat satu ke masyarakat lainnya untuk mengetahui dan mengenal *leuhang*. Di tanah Sunda khususnya di daerah Jawa Barat mandi uap disebut dengan istilah *leuhang*, *leuhang* merupakan aktivitas mandi uap tradisional yang menggunakan bahan dan rempah-rempah tradisional. Mandi uap *leuhang* mirip dengan sauna dan yang membedakan adalah bahan-bahan yang digunakan, *leuhang* memanfaatkan rempah tradisional seperti salam, kemangi, daun minyak kayu putih, jahe dan lainnya. Rempah-rempah tersebut dimasukan ke dalam rebusan air yang dimana uapnya akan dialirkan ke dalam bilik bambu.



*Gambar 2.2 Mandi Uap Leuhang*

*Sumber : Dokumentasi Pribadi*

Proses *leuhang* masih menggunakan peralatan tradisional dan sederhana seperti pelaksanaanya dilakukan di dalam kotak ukuran 1,5 x 1,5 meter yang di atasnya terdapat lubang untuk kepala, dan dialiri uap dari bagian bawah kotak, uap yang dihasilkan dari rebusan rempah-rempah yang sudah disiapkan. Ruangannya mandi uap dan ruangan perebusan bahan ini ruangan utama untuk melakukan mandi uap *leuhang*, ruangan ini harus bersebelahan dan material yang digunakan pada *leuhang* yang dapat menyerap kelembapan pada ruang yaitu kayu.



*Gambar 2.3 Proses penyaluran uap dari mesin ke kotak leuhang*

*Sumber : Pribadi*


Mandi uap *leuhang* dapat dikunjungi dengan dimulai dari usia 17 tahun, hal ini dikarenakan anak yang dibawah usia 17 tahun masih belum bisa mengatur panas tubuh secara efisien. Umumnya orang yang baru melakukan mandi uap *leuhang*, akan memilih mandi uap dengan waktu 10 menit, dengan uap yang bisa diatur besar kecilnya kebutuhan badan. Mandi uap biasanya dilakukan pada malam hari karena setelah mandi uap tidak perlu melakukan ritual mandi besar, juga efek samping setelah melakukan mandi uap *leuhang* akan merasakan ngantuk dan lapar juga merasa pusing sedikit bagi yang memiliki penyakit darah rendah. Sebelum melakukan mandi uap biasanya sudah harus makan dan ketika akan melakukan kegiatan mandi uap *leuhang* dianjurkan untuk meminum 2 sampai 3 gelas air putih agar tidak kehabisan cairan saat melakukan proses mandi uap *leuhang*.

Manfaat dari mandi uap *leuhang* yaitu mengurangi stres, mandi uap bisa digunakan sebagai terapi alternatif bagi penderita obesitas yang terdiri dari akupunktur, penyinaran infra merah dan pemaparan uap panas. Karena mandi uap dilakukan pada suhu 92 derajat celcius dua kali lipat dari suhu normal manusia yaitu 37 derajat celcius sehingga membakar lemak pada penderita obesitas. Mandi uap dapat membakar kalori hampir 300 – 400 kalori. Selain itu mandi uap bermanfaat untuk melembabkan kulit dan membuat kulit lebih cerah. Menurut Dr. Lawrence mandi uap dapat meningkatkan kolagen dari dalam tubuh, kolagen ini adalah terbuangnya sel kulit mati, meningkatkan sel kulit baru yang sehat, memperlancar aliran


darah karena detak jantung yang meningkat membuat aliran darah mengalir banyak 30 – 50 persen dengan membawa oksigen dan nutrisi pada kulit yang hasilnya berpengaruh terhadap kulit akan terlihat sehat dan segar. 30 persen racun dalam tubuh dikeluarkan oleh proses detoksifikasi melalui keringat pada pori-pori kulit. Mandi uap tradisional *leuhang* dapat melawan infeksi dan meningkatkan daya tahan tubuh.

Berikut berbagai jenis daun yang memiliki sumber dari senyawa aktif yang digunakan pada seni pengobatan tradisional. Daun-daunan digunakan sebagai sumber obat dengan berbagai cara dan metode penyiapan, digunakan sebagai material tunggal dari satu jenis tumbuhan atau merupakan campuran berbagai jenis daun dan/ bagian-bagian tumbuhan lainnya.

### 2.1.3 Bahan Mandi Uap Tradisional



No	Bahan	Gambar	Manfaat
1	Salam ( <i>Syzygium polyanthum</i> (Wight) Walp.)		Daun salam bermanfaat untuk tubuh yang memiliki banyak kandungan mineral seperti kalium, kalsium, tembaga magnesium, mangan, seng, besi dan selenium yang. Daun salam digunakan untuk pengobatan kolesterol, mencegah kencing manis, meredakan maag dan memperbaiki sistem pencernaan, dan menurunkan tekanan darah tinggi.


2	<p>Binahong (<i>Anredera cordifolia</i>)</p>		<p>Daun binahong digunakan untuk mengobati luka pada kulit, ambeien, obat batuk, darah rendah dan obat <i>disentri</i>, daun ini kaya akan <i>antioksidan</i>, <i>fenol</i>, protein, dan asam <i>askorbat</i>. Secara <i>empirik</i>, teh daun <i>binahong</i> diminum untuk pengobatan gatal-gatal pada kulit/<i>eksim</i>, gegar otak, obat gusi berdarah, mimisan dan obat jerawat. Untuk melancarkan haid, obat kencing manis, meningkatkan nafsu makan dan menjaga stamina tubuh, radang ginjal, sesak nafas dan usus bengkak berasal dari rebusan air daun <i>binahong</i>.</p>
3	<p>Kayu Putih (<i>Melaleuca leucadendron L.</i>)</p>		<p>Daun kayu putih memiliki rasa hangat, pedas dan digunakan sebagai sumber <i>ekstraksi</i> minyak kayu putih. Analisis kimiawi menunjukkan bahwa daun eucalyptus mengandung <i>cineole</i>, <i>terpineol</i>, <i>benzaldehida</i>, <i>dipentena</i>, <i>limonen</i>, dan <i>pinene</i> yang mengeluarkan aroma khas.</p>

			<p>Minyak kayu putih banyak digunakan dalam pengobatan karena memiliki sifat antibakteri, antijamur, antivirus dan antiseptik. Penggunaan <i>topikal</i> digunakan untuk menghilangkan rasa sakit, berkeringat dan pencernaan. Untuk pemakaian luar, minyak kayu putih digunakan untuk menyembuhkan luka kulit. Minyak kayu putih juga digunakan sebagai <i>dekongestan, ekspektoran, antineuralgik, antipiretik</i>, dan meredakan kejang.</p>
4	Kelor ( <i>Moringa oleifera</i> Lam.)		<p>Daun kelor mengandung <i>antioksidan</i> dan beberapa vitamin: vitamin A, B, B1, B2, B3, B5, B6, B12, C, D, E, K, asam <i>folat (folic acid)</i>, dan biotin. Daun kelor mengandung asam <i>esensial</i> seperti <i>leusin, isoleusin, lisin, metionin, fenilalanin, treonin, triptofan</i>, dan <i>valin</i>. Daun kelor memiliki asam <i>amino non esensial</i> seperti asam <i>aspartat, sistin</i>,</p>

			<p><i>glutamine, glisin, alanin, arginin, histidin, prolin, serin, dan tirosin.</i> Daun kelor dikenal kaya akan mineral seperti <i>kalsium, kromium, tembaga, fluor, besi, mangan, magnesium, molibdenum, fosfor, kalium, natrium, selenium,</i> belerang dan seng. , dikonsumsi untuk mencegah diabetes dan stomatitis, memelihara otak kesehatan, mengobati kulit kering, dan mengobati rematik. Rebus daun kelor untuk membuat teh. Daun kelor dapat membantu mengobati sesak nafas dan demam. <i>Moringa</i> juga sangat baik untuk mencegah kanker dan <i>hepatitis</i>.</p>
5	<p>Jahe (<i>Zingiber officinale Roscoe</i>)</p>		<p>Aroma jahe yang menyegarkan. Masyarakat terutama menggunakan rimpang jahe yang ditanam di kebun mereka. Pisahkan rimpang dari pelepah daun dan keringkan. Minuman berbahan dasar jahe dipercaya dapat mengobati masuk angin, gas, mual, dan</p>



			gangguan pencernaan. Jahe mengandung minyak atsiri <i>zingiberene</i> , <i>gingerol</i> , <i>bisabolena</i> , <i>curcumin</i> , <i>gingerol</i> , <i>phyllandrene</i> , dan resin yang bermanfaat bagi tubuh.
6	Pandan wangi ( <i>Pandanus amaryllifolius</i> Roxb.)		Daun pandan wangi biasa digunakan sebagai pewarna alami dan penambah rasa pada pembuatan kue dan masakan, digunakan sebagai ramuan untuk mengobati berbagai penyakit seperti mengatasi lemah badan. menambah nafsu makan. Untuk kecantikan Selain itu daun pandan wangi digunakan untuk mengatasi kerontokan rambut dan ketombe.
7	Lengkuas ( <i>Alpinia galanga</i> (L.) Willd.)		Tanaman lengkuas/lengkuas yang dimanfaatkan kandungan rimpangnya kaya akan <i>saponin</i> , <i>tanin</i> , <i>flavonoid</i> , dan minyak atsiri. Selain itu, ada bahan aktif <i>Vasonin</i> , <i>Eugenol</i> , <i>Sipyard</i> dan <i>Galangol</i> . Pisahkan rimpang dari pelepah daun dan keringkan. Selain digunakan sebagai

			bumbu dapur, Laos juga dikenal sebagai tanaman obat, digunakan untuk mengobati penyakit kulit (dahak, kurap), sakit kepala, nyeri dada, dan lainnya.
8	Kemangi ( <i>Ocimum americanum</i> L.)		Daun kemangi mengandung <i>flavanoid</i> dan minyak <i>atsiri</i> golongan <i>lanalool</i> , <i>eugenol</i> , <i>methylchavicol</i> , <i>3-carene</i> , <i>alpha-humulene</i> , <i>citral</i> , dan <i>trans-calophyllene</i> . Aroma yang muncul dari minyak atsiri daun kemangi konon bisa menggugah selera. Kemangi dikonsumsi untuk memperlancar peredaran darah, menjaga kesehatan jantung, mengobati kanker, dan meningkatkan kekebalan tubuh.

*Tabel 2. 1 Rempah-rempah*

Bahan rempah-rempah diatas hanya sebagian contoh yang digunakan saat proses kegiatan mandi uap leuhang, karena setiap tempat leuhang memiliki ciri khasnya sendiri dan rempah-rempah yang digunakan pasti berbeda-beda.

#### **2.1.4 Spa**

SPA (Solus Per Aqua) merupakan pelayanan kesehatan tradisional yang telah diungkap oleh Menteri Kesehatan Nomor/Menkes/Per/X/2004 tentang pedoman pelayanan kesehatan SPA. SPA memiliki makna Bahasa Indonesia yang berarti “husada tirta” yaitu perawatan dengan media air,

sedangkan definisi SPA adalah upaya untuk mencapai kesehatan jiwa, raga dan sukma secara seimbang dengan menggunakan berbagai macam metode, menurut ASPI (Asosiasi Spa Indonesia).

Spa bukan untuk menyembuhkan penyakit, melainkan untuk membuat seseorang nyaman baik tubuh dan jiwanya, dengan kesegaran tubuh dan jiwa mampu membuat seseorang melakukan banyak aktivitas dan rutinitasnya dengan lebih baik dan penuh semangat. Stamina fisik, pikiran serta emosi yang prima dalam tubuh manusia yang bisa mendukung pekerjaannya dengan baik, cepat dan konsisten (Ariestaningrum, 2018)

### **2.1.5 Gym**

Gym atau gymnasium yang berarti sebuah bangunan dengan dilengkapi perlengkapan peralatan olahraga. Perlengkapan alat olahraga ini dapat berupa alat berat seperti barbel, alat kardio, mesin *treadmill* dan juga perlengkapan untuk yoga yaitu *matrass*. Umumnya tempat gym dibangun di gedung sendiri untuk kenyamanan anggota saat olahraga (Rembulan, 2022).

Gym merupakan jasa pelayanan olahraga yang menyediakan fasilitas-fasilitas olahraga yang dikelola dengan baik dan bermanfaat secara komersial, oleh karena itu *gym* harus mampu mendapatkan pelayanan yang terbaik bagi kepuasan para pengunjung (Agus Sulistyono, 1999).

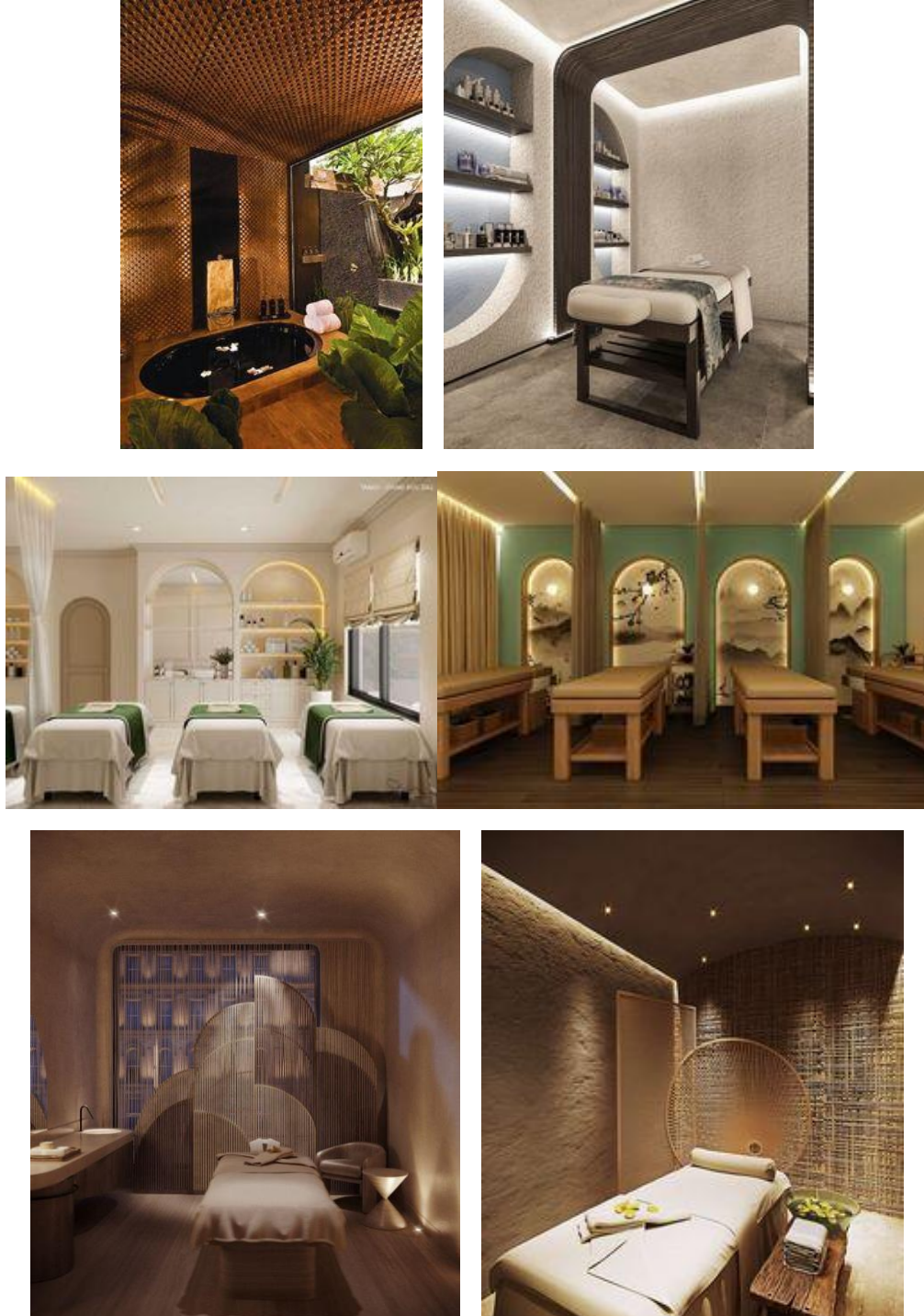
### **2.1.6 Workshop**

Workshop merupakan sekelompok orang yang berkumpul dengan memiliki minat, keahlian dan profesi pada bidang tertentu. Untuk meningkatkan keahliannya mereka melakukan penelitian dan diskusi antar satu sama lain, Workshop akhirnya identik sebagai lokakarya

Tujuan workshop yaitu memberikan informasi sekaligus pengetahuan kepada seluruh peserta sesuai bidangnya yang mereka tekuni. Bahkan lokakarya yang digelar oleh perusahaan biasanya bertujuan untuk meningkatkan kompetensi SDM (Sumber Daya Manusia)

yang ada. Manfaat workshop untuk meningkatkan kualifikasi profesional pada seseorang.

## 2.2 Studi Image



*Gambar 2.4 Studi Banding Spa*

*Sumber : Pinterest*

## 2.3 Studi Preseden

### 2.3.1 Spa Alila di Alila Seminyak

Spa Alila yang berada di seminyak memiliki ciri khas dengan memiliki aroma chamomile untuk memberikan rasa sejuk, tenang dan rileks. Spa ini memiliki perawatan khusus yang hanya menggunakan bahan-bahan lokal.



*Gambar 2.5 Spa alila bali*

*Sumber : Goggle Honeycombers*

Dengan menggunakan konsep alam yang hangat dan rileks pada tiap ruangnya. Material yang dibuat tidak licin dan membahayakan pengunjung, juga lighting yang digunakan menggunakan warm light unntuk lebih memberikan kesan hangat rileks dan nyaman yang ada pada ruang.

#### a. The Spa di Legian Bali

The Spa di Legian Bali ini memiliki fasilitas spa dengan membuat ruangan spa yang terbuka juga untuk memberikan kesan lebih rileks dengan melihat pemandangan pantai dan suara ombak untuk lebih membantu merileksasikan tubuh.



*Gambar 2.6 The Spa di Legian Bali*

*Sumber : Goggle Honeycombers*

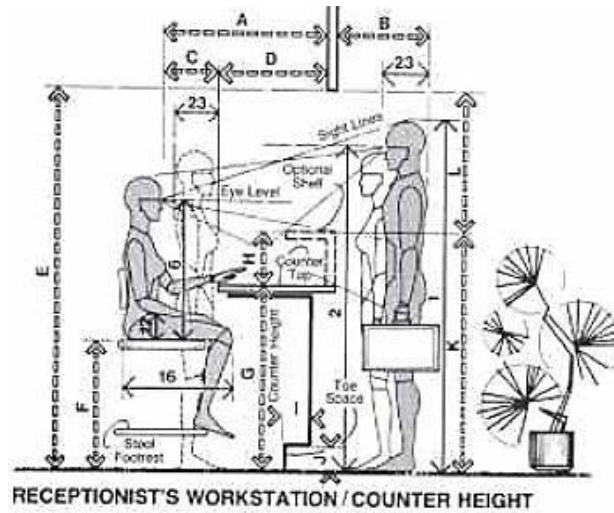
Material yang digunakan pada The Spa di Legian Bali menggunakan warna coklat yang memberikan kesan rileks di dan dipadukan dengan lighting warm light dan material pada lantai dibuat tidak licin.

#### **2.4 Antropometri**

Ilmu ergonomi dan antropometri yang nantinya akan menjadi standarisasi ukuran dan bentuk interior, baik pada unsur pembentuk ruang, isian ruang maupun pengkondisian ruang. Standardisasi antropometri menggunakan standar ergonomi pada ruang tata rambut, spa, café, kantor umum. Dalam merancang sebuah ruang tata rambut banyak hal yang harus dipertimbangkan salah satunya kemampuan penyesuaian. Dengan adanya banyak perbedaan yang sangat beragam dalam penyesuaian tubuh antara penata rambut dengan pengunjung.

##### **1. Area Resepsionis**

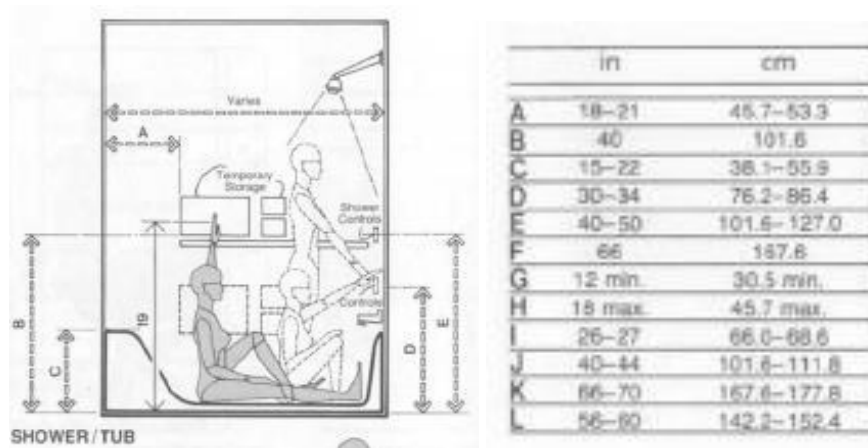




Gambar 2.7 Dimensi area resepsionis  
(Sumber : Panero, 2003:189)

2. Area SPA

- Bathtub

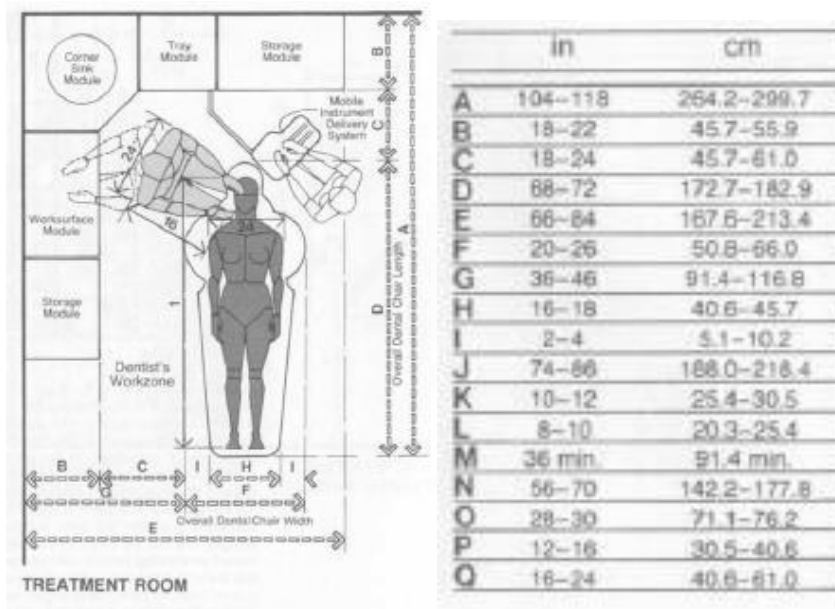


Gambar 2.8 Dimensi area bathtub  
(Sumber : Panero, 2003:189)

No.	Furniture	Ukuran
1	Tinggi Rak	100 cm
2	Tinggi Bathtub	40 cm
3	Tinggi Keran Air	76 cm

Tabel 2.2 Ukuran ergonomi Bathtub

- Area Pijat SPA



Gambar 2.9 Dimensi area SPA

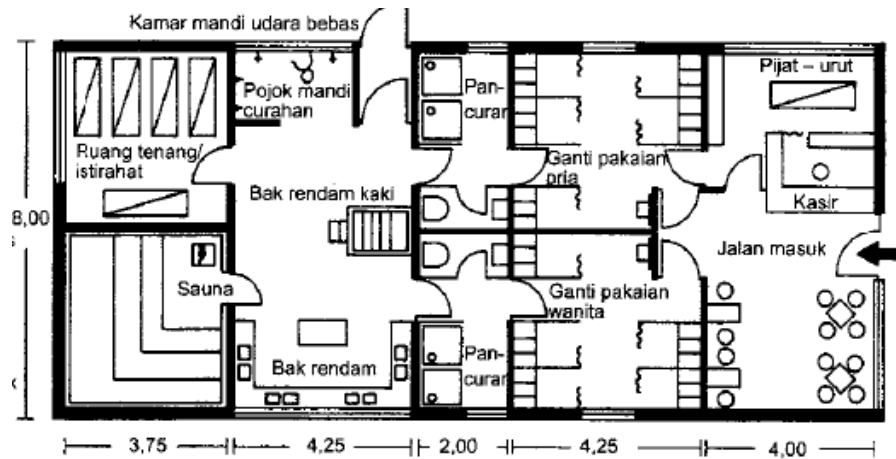
(sumber : Panero, 2003:240)

No.	Furniture	Ukuran
1	Lebar bed massage	50 cm
2	Panjang bed massage	172 cm
3	Lebar meja	45 cm
4	Area gerak terapis	61 cm

Tabel 2.3 Ukuran ergonomi area SPA

- Sauna





Gambar 2.10 Dimensi ruang Sauna  
(sumber : data arsitek II, 2002:197)

### Dimensi dan Ukuran

Kapasitas dalam KW	Ukuran alat pemanas dalam cm				Kuatrat kapasitas mm <sup>2</sup>	Besarnya kamar m <sup>3</sup>	Kebutuhan tempat setiap orang		
	1		2						
	B	T	H	B	T	H			
3	43	13	50				3 × 2,5	2-3	Ruang ganti pakaian 0,8-1,0 m <sup>2</sup> Pembersihan 0,3-0,5 m <sup>2</sup> Ruang sauna 10,5-0,6 m <sup>2</sup> Ruang pendingin 1,0-1,5 m <sup>2</sup> Ruang tenang/istirahat 0,3-0,6 m <sup>2</sup>
4.5	43	26	55	51	33	62	5 × 2,5	4-6	Kamar mandi udara bebas >0,5 m <sup>2</sup>
6	43	26	55	51	33	62	5 × 2,5	6-10	Pijat-urut 6-8 m <sup>2</sup> /Bangku
7.5	43	26	55	51	33	62	5 × 2,5	8-12	Besar ruang-Contoh untuk 30 orang
9	43	26	55	51	33	62	5 × 2,5	10-16	Ruang ganti pakaian 24-30 m <sup>2</sup> Pembersihan 9-15 m <sup>2</sup> Ruang pijat 15-18 m <sup>2</sup> Sauna 30-45 m <sup>2</sup> Ruang pendingin 12-18 m <sup>2</sup> Ruang depan 9-18 m <sup>2</sup>
10.5				51	33	62	5 × 2,5	12-17	
12	69	35	62				5 × 2,5	14-18	Toilet 99-144 m <sup>2</sup> Gang-jalan + 21-35 m <sup>2</sup>
15	82	35	62				5 × 4	16-22	Kamar mandi uap 120-179 m <sup>2</sup>
18	82	35	62				5 × 6	16-24	
21	108	35	62				5 × 6	20-28	
24	108	35	62				5 × 10	25-40	

Gambar 2.11 Dimensi Ukuran Sauna  
(sumber : data arsitek II, 2002:197)

### 2.5 Studi Banding

Untuk melengkapi data yang mendukung fasilitas dalam perancangan dibutuhkan studi banding fasilitas sejenis. Fasilitas sejenis yang diambil sebagai media observasi yaitu Atrium 168 Family Spa dan Reflexology yang berlokasi di Jl. Sukajadi No.168, Pasteur, Kec. Sukajadi, Kota Bandung, Jawa Barat 40162.

Atrium 168 Family Spa dan Reflexology adalah tempat SPA yang dimana di dalamnya pun dilengkapi dengan fasilitas Sauna. Yang dimana dalam perancangan *leuhang* ini berhubungan dengan Sauna dan SPA.

Karakteristik pengguna bangunan

#### 1. Karyawan dan Staff Ahli Terapi Pijat

Karakteristik karyawan dan ahli terapi pijat yaitu membantu dan mempersiapkan ruangan SPA ketika akan melakukan terapi pijat SPA dan merapikan kembali ketika aktivitas SPA sudah selesai.

No	Jabatan	Job Deskripsi
1	<i>Owner</i>	Sebagai pemilik tempat, berperan dalam mengatur dan mengambil seluruh keputusan untuk memajukan salon dan spa.
2	GM ( <i>General Manager</i> )	Bertanggung jawab atas kelancaran seluruh proses yang mencakup seluruh tugas bawahannya. Selain itu mengawasi kinerja karyawan serta memberikan pelayanan terbaik kepada karyawan.
3	Manager Administrasi	Membantu GM mengatur keuangan dan administrasi
4	Manager Oprasional	Membantu GM mengatur dan bertanggung jawab atas semua yang berhubungan dengan kebutuhan operasional salon dan spa
5	HRD	Bertanggung jawab mengelola dan mengembangkan sumber daya manusia. Dalam hal ini termasuk perancangan, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya manusia dan pengembangan kualitas sumber daya manusia.
6	Beautician / terapis	Bertanggung jawab melakukan terapis sebaik mungkin kepada konsumen.

7	Supervisor	Mengawasi dan mengontrol pekerjaan yang dilakukan oleh cleaning service serta bagian perawatan.
---	------------	---

Tabel 2.4 Tugas Pokok Jabatan




## 2. Tamu dan Pengunjung





Pengunjung atau tamu yang datang yaitu yang tertarik akan melakukan aktifitas SPA dan membantu merilekskan tubuh dan pikiran.




### Fasilitas

Dalam fasilitas utama ini terdapat ruangan – ruangan yang dapat digunakan untuk para pengunjung dari mulai remaja, dewasa, hingga orang tua, juga untuk pengunjung perempuan ataupun laki-laki. Yang membedakan fasilitas utama ini hanya perbedaan tempat ruangan, yaitu terdapat ruangan khusus untuk perempuan dan ruangan khusus untuk laki-laki.

No	Nama Ruang	Fasilitas	Keterangan Ruang	Gambar
1	Area Tangga Menuju Resepsionis		Tempat ini jalan masuk menuju Resepsionis dan ruang tunggu. Kurangnya area ini hanya memiliki satu tangga naik dan tidak ada akses tangga keluar lainnya.	
2	Area Resepsionis	Meja Resepsionis Loker Coffe table Sofa	Kurang tertatanya pada bagian Resepsionis yang berada di sebelah <i>Foot Reflexology</i> . membuat para pengunjung / tamu yang melakukan aktifitas <i>Foot</i>	


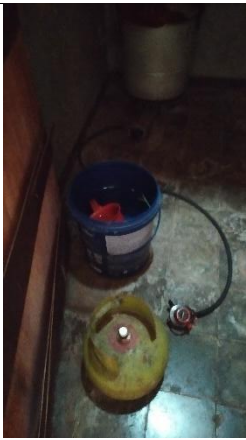
			<p><i>Reflexology</i> merasa tidak nyaman.</p> <p>Namun untuk pencahayaan di area ini ketika siang hari sudah bagus.</p>	
4	Area <i>Standbooth</i>	<p>Meja Mangkuk kecil Benda / bahan yang akan di pajang</p>	<p>Area ini yaitu area yang memperkenalkan bahan bahan yang digunakan untuk para pengunjung yang datang, penjelasan berupa rempah / lotion yang digunakan untuk SPA atau pun cairan untuk melakukan SPA bathtub.</p>	
5	Area Kamar Mandi atau Area Bilas	<p><i>Shower</i> <i>Closet</i> <i>Wastafel</i> <i>Roll holder</i> <i>Loker</i></p>	<p>Karena tidak adanya fasilitas kamar mandi kering maka aktifitas mengganti pakaian di lakukan di area kamar mandi. Kamar mandi yang basah membuat lantai licin, namun di tetap disediakan sandal dalam ruang, handuk kimono, dan handuk.</p>	


6	Area Foot Reflexology	Keran Wadah / Baskom Foot Bath Handuk	Fasilitas ini berada dekat dengan resepsionis yang membuat fungsi ruang menjadi public, dan membuat para pengunjung yang datang bisa merasa tidak nyaman.	
7	Ruang SPA non-Private	<i>Bed massage</i> Kain Loker Meja Tirai <i>Storage trolley</i>	Fasilitas utama yaitu ruang SPA namun ruangan ini tidak private room hanya disekat dengan kain / <i>curtain</i> (tirai). Ketika melakukan SPA bisa memilih dilakukan 1-2 jam sesuai kebutuhan pengunjung, ketika memasuki ruang sudah di berikan lagu-lagu relaksasi. Bahan yang digunakan ketika terapi pijat dimulai yaitu menggunakan minyak zaitun dan lotion yang beraroma lavender dan jasmin.	 
8	Ruang Private SPA	<i>Bed massage</i> <i>Bathtub</i> Kain Meja	Sama dengan ruang SPA non-private yang membedakan ruang ini hanya memiliki 2 bed	

		<i>Storage trolley</i>	massage dengan ruang yang lebih privasi dan di dalam ruangnya disediakan <i>bathtub</i> dengan menggunakan air rendaman rempah susu.	
9	Sauna	Handuk basah <i>Thermometer</i> Wadah atau Ember untuk air Kain basah	Setelah melakukannya aktivitas SPA maka bisa dilanjutkan dengan sauna dengan suhu ruang 54° <i>Celcius</i> dilakukan 15-20 menit. Selama melakukan sauna dianjurkan untuk mengelap badan terlebih dahulu dengan kain dan ember kecil yang sudah di sediakan. Panasnya ruang berasal dari proses oleh pembakaran batu sauna.	
10	Kamar mandi / area bilas	<i>Shower Wahstefle</i>	Untuk perlengkapan mandi sudah disiapkan oleh para karyawan. Kurangnya area bilas ini memiliki lantai yang licin, yang membahayakan para	

			tamu dan pengunjung yang datang.	
--	--	--	----------------------------------	--

Tabel 2.5 Fasilitas SPA

No	Nama Ruang	Fasilitas	Keterangan Ruang	Gambar
1	Mandi Uap <i>Leuhang</i>	Handuk kering	Untuk mandi uap leuhang ini bisa dilakukan selama 10 – 15 menit per orang dengan suhu 92 derajat celcius. Kurangnya area mandi uap ini memiliki material yang licin pada lantai juga ruangan yang lembab dan tidak adanya rak atau tempat penyimpanan untuk peralatan yang diperlukan.	
2	Ruang perebusan mandi uap leuhang	Kompor Panci Mesin uap	Dalam ruangan perebusan rempah-rempah ini terdapat kompor, dan juga persediaan untuk rempah-rempah yang akan di rebus. Pada bagian ini diperlukan mesin untuk menyalurkan uap ke	

			ruangan mandi uap yang akan digunakan, untuk hasil uap yang dikeluarkan bisa diatur kecil besarnya uap yang dikeluarkan.	
3	Kotak mandi uap <i>leuhang</i>		Pada kotak mandi uap leuhang ini dimana uap akan dikeluarkan pada bagian-bagian terbuka yang berada di bagian bawah untuk memberikan uap secara menyeluruh ke badan.	

*Tabel 2.6 Fasilitas Leuhang*

No	Aspek	Dokumentasi Studi Banding Fasilitas Sejenis	Potensi	Kendala
1	Lokasi		Lokasi yang strategis dan mudah diakses, juga tidak jauh dari pusat kota.	
2	Fungsi Bangunan		Bangunan berfungsi sebagai fasilitas SPA dan <i>Reflexology</i> atau juga sebagai tempat kecantikan.	
3	Kondisi Geografis		Lokasi yang dekat dengan jalan raya tidak mengganggu	



			para pengunjung ketika melakukan Spa, <i>Reflexology</i> atau pun juga Sauna	
4	Arah Mata Angin		Karena berada di pinggir jalan dan juga tidak jauh dari tempat wisata, lokasi ini cukup untuk baik untuk para pengunjung yang sehabis pulang liburan dan ingin melakukan Spa, <i>Reflexology</i> atau pun juga Sauna	
5	Akses Masuk Gedung		Untuk memasuki Gedung sangatlah mudah dan untuk Spa atau Sauna berada di lantai 2	
6	<i>Vegetasi</i>		Berbeda di daerah yang sejuk karena terdapat banyak pepohonan yang berada di depan gedung	
7	Fasilitas Luar Lingkungan		Memiliki lahan parkir yang cukup luas	Lahan parkir yang disediakan tidak ditata dengan rapi

				<p>(dekat dengan tempat pembuangan sampah botol kaca) apalagi untuk para pengendara motor. Karena lahan mobil yang tidak cukup luas untuk parkir mobil ini hanya bisa menampung 6 kendaraan bermobil dalam 1 waktu.</p>
--	--	--	--	---

*Tabel 2.7 Hasil Studi Observasi*